

Workshop Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Di Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor - Jawa Barat

Robinson Situmorang^{1*}; Suyitno Muslim²; Moch Sukardjo³; Basuki Wibawa⁴; Zulfiati Syahrial⁵; Marsofiyati⁶; Annis Kandriasari⁷; Stephanus Turibius Rahmat⁸; Kunto Imbar Nursetyo⁹; Retno Widyaningrum¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Doktorat Teknologi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta

Korespondensi Penulis: ¹*rsitumorang@unj.ac.id

ABSTRAK

Tidak semua guru memiliki kemampuan untuk merancang dan mengembangkan bahan ajar. Bahan ajar seperti lembar kerja peserta didik pun masih banyak guru yang memiliki keterbatasan dalam mengembangkannya. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Dojtor Teknologi Pendidikan ini dilakukan di Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School, Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor - Jawa Barat, pada tanggal 26 Juni 2024 dilanjutkan dengan penugasan mandiri sampai dengan 3 Juli 2024. Tema dari kegiatan ini adalah Workshop Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bagi Guru di Yayasan tersebut. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para guru yang menjadi peserta workshop memahami dan mampu mengembangkan lembar kerja peserta didik. Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dalam pelaksanaannya menggunakan model ADDIE (analyze, design, development, implementation, evaluation). Hasil kegiatan pengabdian berupa lembar kerja peserta didik dan evaluasi workshop dengan menggunakan angket. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini adalah para guru peserta workshop menyatakan Sangat Baik aspek pemateri, materi, media, waktu dan penugasan. Peserta juga memberikan kesan yang positif dan saran keberlanjutan program ini di masa yang akan datang.

Kata kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, Pengembangan, Buku Panduan, Kurikulum Merdeka, Student Centered

ABSTRACT

Not all teachers have the ability to design and develop teaching materials. There are still many teachers who have limitations in developing teaching materials such as student worksheets. The implementation of Community Service of the Educational Technology Doctorate Study Program was carried out at the Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Foundation, Waru Jaya Village, Parung District, Bogor Regency - West Java, on June 26 2024 followed by independent assignments until July 3 2024. Theme of the activity is a Workshop on Developing Student Worksheets for Teachers at the Foundation. The aim of this Community Service is that the teachers who participate in the workshop understand and are able to develop student worksheets. In its implementation, the stage of Community Service uses the ADDIE model (analyze, design, development, implementation, evaluation). The results of service activities are in the form of student worksheets and workshop evaluations using questionnaires. The results of the evaluation of this service activity are that the teachers participating in the workshop stated that the service were very good in the aspects of speaker, material, media, time and assignments. Participants also gave positive impressions and suggestions for the sustainability of this program in the future.

Keywords: Student Worksheets, Development, Guidebooks, Curriculum Independent, Student Centered

Informasi Artikel: Submit: Revisi: Diterima: 6 Juli 2024



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor - Jawa Barat, saat ini menerapkan kurikulum merdeka. Oleh karena itu guru-guru perlu mengembangkan diri dalam melaksanakan kurikulum Merdeka tersebut. Karenatidak padat dipungkiri perlu banyak persiapan bagi sekolah, guru maupun siswanya untuk dapat menjalankan proses pembelajaran dengan berdasarkan kurikulum merdeka. Umumnya pelaksanaan kurikulum merdeka yang sudah dilakukan mengalami kendala dalam hal ketersediaan bahan ajar, baik bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah maupun bahan ajar yang dirancang khusus oleh guru. Bahan ajar dari pemerintah sifatnya terbatas, distribusinya juga lama. Ada juga bahan ajar yang sudah disediakan di website pusat berbukuan kementerian pendidikan dan kebudayaan, namun belum lengkap sehingga dinilai kurang memadai. Sedangkan jika guru merancang sendiri temuannya adalah umumnya guru-guru Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School masih memiliki keterbatasan kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar.

Mengacu kepada analisis situasi di atas, permasalahan mitra yang mencakup pada bahan ajar berbasis kurikulum merdeka masih belum memadai. Selain itu, kurangnya pembimbingan kompetensi guru dengan pembimbing profesional, kurangnya literasi digital, workshop kinerja dengan pemateri yang profesional belum memadai. Masalah terakhir adalah rendahnya motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Permasalahan yang dialami oleh mitra saat ini menjadi kendala yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Perlu solusi yang bijak untuk mengatasi masalah tersebut. Teknologi pendidikan diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mengatasi masalah yang ada. Hal ini sejalan dengan pernyataan Molenda yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan merupakan studi dan etnikal praktis dalam memfasilitasi pembelajaran dan meningkat kinaerja dengan membuat, menggunakan serta mengelola teknologi dan sumber daya yang ada (Alan & Michael , 2008). Pernyataan tersebut sangat relevan jika digunakan sebagai dasar untuk mengatasi permasalahan terkait pembelajaran. Seperti halnya kendala yang di alami mitra saat ini, kegiatan pengembangan lembar kerja peserta didik dianggap patut untuk dilaksanakan.

Peranan teknologi pendidikan dalam mengatasi masalah belajar ini adalah mendukung sepenuhnya sarana dan prasarana pendidikan salah satunya dengan penyusunan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Menurut Prastowo dalam (Effendi et al., 2021), LKPD

diartikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembaran kertas berisi bahan, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dilakukan oleh peserta yang mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai. Penggunaan LKPD memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep pembelajaran (Hendriani & Gusteti, 2021). Saat ini, telah banyak LKPD yang tersebar namun belum bisa digeneralisir untuk bisa mengatasi masalah belajar dan belum ada LKPD yang dapat digunakan siswa secara mandiri yang mengintegrasikan antara teori dan penerapan sesuai dengan kondisi di lapangan (Wahono et al., 2022). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun dalam bentuk workshop pengembangan lembar kerja peserta didik di Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School.

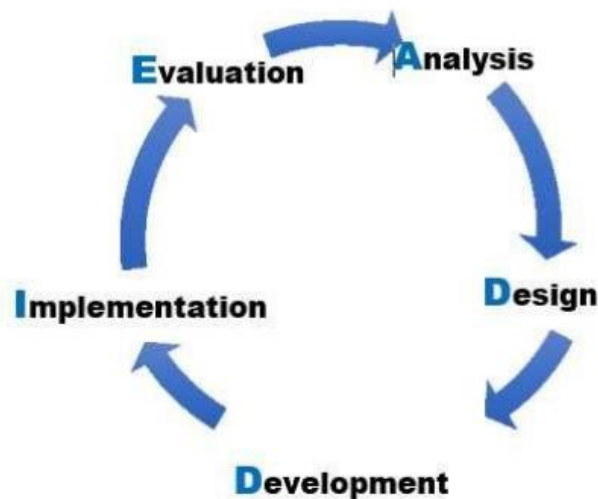
Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga merujuk kepada beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka antara lain: 1) Pelatihan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif Berbasis Web Liveworksheets Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama (Mulu, Jediut, Ntelok, & Madu, 2022) dengan hasil pengabdian menunjukkan kelompok guru mata pelajaran berhasil merancang LKPD interaktif. Tingkat pemahaman peserta juga mencapai 80%. Kesimpulannya, pelatihan yang telah dilakukan berhasil memberikan kompetensi baru bagi guru yang telah mengikuti kegiatan tersebut; 2) Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kurikulum Merdeka di SMPN 3 Sungai Kakap (Matsun, Permana, & Prihadi, 2022) dengan hasil pelatihan 100% peserta yang hadir dapat membuat LKPD. Kepuasan mitra dalam pelaksanaan PKM yang dilakukan 86,32%. Kesimpulannya, pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan juga memberikan kompetensi baru bagi guru yang telah mengikuti kegiatan tersebut.

Permasalahan yang dialami oleh kedua mitra di atas sama dengan yang dialami guru-guru Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School. Oleh karena itu disimpulkan salah satu solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melaksanakan workshop pengembangan lembar kerja peserta didik bagi guru-guru Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School. Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan terdiri atas beberapa kegiatan yaitu pelatihan luring berupa workshop pengembangan lembar kerja peserta didik dan daring untuk penugasan lembar kerja peserta didik yang telah dihasilkan oleh peserta pelatihan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan solusi bagi permasalahan yang dialami oleh mitra. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat program pascasarjana Teknologi Pendidikan anggran 2024 adalah sebagai berikut: 1) Tujuan Umum, yaitu agar guru dapat mengembangkan lembar kerja peserta didik dengan baik dan benar. 2) Tujuan Khusus, yaitu agar guru dapat mendesain lembar kerja peserta didik yang menarik, serta menggunakan aplikasi tertentu yang mudah digunakan untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik yang menarik. Tim pelaksana penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2024 dibentuk guna mencapai tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat secara maksimal.

Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah model pemberdayaan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) tahap persiapan; 2) tahap assesment; 3) tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan; 4) tahap formulasi rencana aksi; 5) tahap pelaksanaan program atau kegiatan; 6) tahap evaluasi; dan 7) tahap terminasi. Khusus untuk tahap 4 sampai dengan 6 akan dikombinasikan dengan model ADDIE. Model ADDIE merupakan salah satu model pengembangan yang cukup banyak digunakan karena model ini cukup interaktif dengan desain yang sederhana, dimulai dari tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation (Fantiro et al., 2021).



Gambar 1. Model ADDIE

Berikut tahapan-tahapan dalam model ADDIE (Widyastuti & Susiana, 2019) yang akan digunakan dalam workshop pengembangan lembar kerja peserta didik bagi guru-guru Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School.

1. Analisis. Tahap analisis adalah dasar dari semua fase lain dari desain instruksional. Dalam fase ini kegiatan pengembangan yang dilakukan antara lain: 1) mendefinisikan masalah; 2) mengidentifikasi sumber masalah; 3) pendefinisian permasalahan instruksional berdasarkan tujuan instruksional; 4) identifikasi lingkungan pembelajaran; 5) identifikasi sasaran pembelajaran; 6) identifikasi pengetahuan dan keahlian yang saat ini sudah dimiliki oleh guru dan siswa; 7) menentukan solusi yang mungkin untuk dilaksanakan.
2. Desain. Tahap ini menggunakan output dari analisis untuk merencanakan strategi dalam mengembangkan pembelajaran. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain: 1) menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan; 2) merancang desain pembelajaran yang akan dilaksanakan; 3) menentukan rekomendasi aplikasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran hybrid learning; 4) menentukan output/luaran dari pendampingan yang akan dilaksanakan.
3. Pengembangan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan output/luaran berupa panduan pengembangan lembar kerja peserta didik. Tahap pengembangan panduan ini meliputi kegiatan membuat serta memodifikasi lembar kerja peserta didik yang akan digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan LKPD sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dengan lebih maksimal. Prosedur umum yang terkait dengan fase pengembangan panduan ini adalah sebagai berikut: 1) Melakukan analisis kurikulum; 2) Penyusunan peta kebutuhan LKPD; 3) Menentukan judul LKPD; 4) Penulisan LKPD.
4. Implementasi. Tahap ini adalah tahap realisasi dari pengembangan panduan pengembangan lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada tahapan ini dilaksanakan pelatihan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Pelatihan ini juga akan menggunakan panduan yang telah dikembangkan sebagai bahan pembelajaran. Penyampaian materi pelatihan akan dilakukan oleh beberapa narasumber Program Studi Doktor Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNJ. Tujuan utama pelatihan ini adalah mendampingi guru untuk meningkatkan kompetensi terkait kemampuan mengembangkan lembar kerja peserta didik. Pada akhir program pendampingan ini diharapkan guru memiliki kompetensi terkait pengembangan

lembar kerja peserta didik, serta memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang diperlukan dalam pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka.

5. Evaluasi. Tahap ini mengukur efektivitas dan efisiensi dari pendampingan yang telah dilaksanakan. Evaluasi harus benar-benar terjadi di seluruh seluruh proses pendampingan termasuk di dalamnya panduan yang dikembangkan. Pada dasarnya evaluasi dapat dilakukan sepanjang pelaksanaan kelima langkah dalam model ADDIE. Pada pelatihan dilakukan evaluasi dengan melihat masukan dari umpan balik yang diberikan oleh para guru peserta pelatihan.

Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi reaksi yang terdiri atas aspek pemateri, materi, media, waktu dan penugasan yang digunakan selama workshop. Evaluasi pelaksanaan program dilaksanakan dengan mengukur peningkatan kemampuan dan pemahaman guru terkait pengembangan lembar kerja peserta didik. Umpan balik dalam bentuk kritik dan saran juga dijadikan bahan evaluasi sebagai dasar acuan perbaikan kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Doktor Teknologi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta 2024 dilaksanakan salah satunya melalui program workshop pengembangan lembar kerja peserta didik yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam menyusun lembar kerja dan mengevaluasi pembelajaran. Kegiatan ini diselenggarakan di Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School, Kabupaten Bogor, Jawa Barat pada tanggal 26 Juni 2024 dilanjutkan dengan penugasan mandiri sampai dengan 3 Juli 2024. Peserta pelatihan merupakan guru-guru yang mengajar di tingkat SMP dan SMA dari Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School. Pada workshop ini, para guru diberikan bimbingan mengenai pemahaman dan cara penyusunan lembar kerja di lingkup Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School, dilakukan dalam bentuk workshop/pelatihan, dengan harapan guru yayasan dapat mengembangkan LKPD sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh Koordinator Program Studi Doktor Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Kemudian dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi mengenai LKPD, dimulai dari Kurikulum Merdeka, pengertian LKPD, manfaat LKPD, sistematika LKPD, jenis LKPD dan bagaimana mengembangkan LKPD yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Setelah itu diadakan sesi diskusi

dan tanya jawab, serta pengisian evaluasi reaksi. Peserta diberikan handout materi dan template LKPD guna melengkapi proses pembelajaran selain dari materi yang disampaikan.



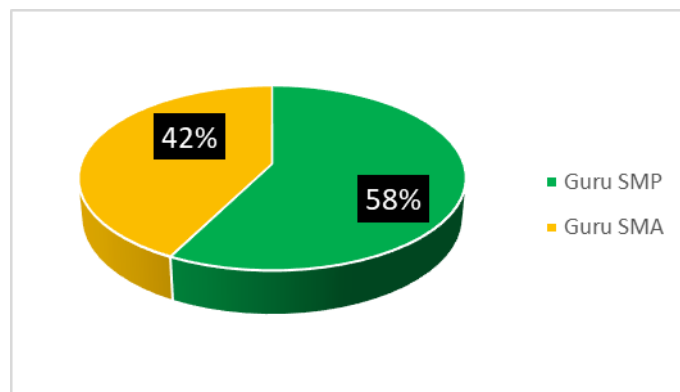
Gambar 2: Media Pembelajaran yang digunakan pada Kegiatan Workshop



Gambar 3: Pemaparan Materi PKM LKPD

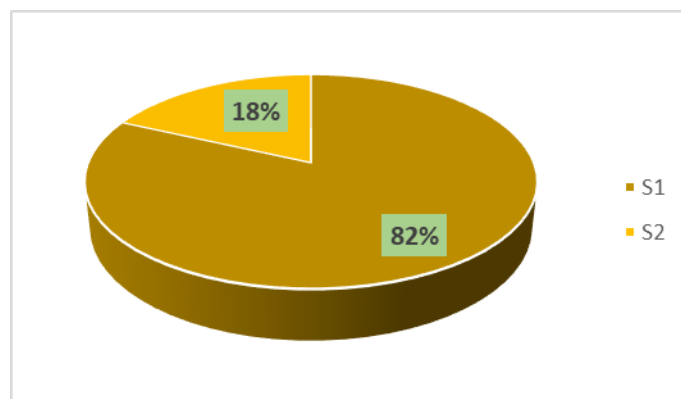
Workshop ini diikuti oleh 33 guru di Yayasan, terdiri dari guru SMP dan guru SMA. Dari komunikasi di awal saat penyampaian materi diketahui bahwa hampir semua guru peserta workshop pernah mendengar LKPD, mengetahui LKPD, namun belum mengetahui, isi, sistematika dan cara membuat LKPD. Hanya sedikit guru yang menyatakan mengetahui LKPD dari kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru).

Berikut ini disajikan data mengenai profil para guru peserta workshop.



Gambar 4: Tingkatan Kelas Guru Peserta Workshop

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa Tingkatan Kelas guru yang menjadi peserta dalam workshop ini 58% adalah guru SMA dan 42% adalah guru SMP. Jumlah masing-masing guru tingkatan kelas ini tidak terlalu berbeda karena pihak yayasan telah mengatur sedemikian rupa agar jumlah guru peserta seimbang.



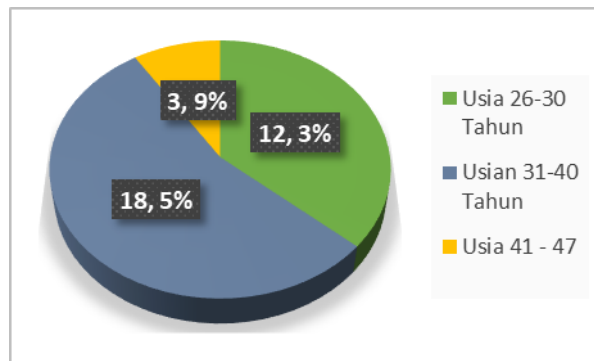
Gambar 5: Tingkat Pendidikan Guru Peserta Workshop

Dari diagram di atas dapat diketahui Tingkat Pendidikan guru yang menjadi peserta workshop adalah 82% memiliki tingkat pendidikan Sarjana (S1) dan 18% memiliki tingkat pendidikan Master (S2). Dari hasil interaksi selama workshop diketahui bahwa ada beberapa guru yang sedang dalam proses kuliah program Doktor.

Tabel 1: Usia Para Guru Peserta Workshop

No	Usia	Jumlah
1	26	1
2	27	2
3	28	1
4	29	4
5	30	4
6	32	1
7	33	2
8	34	1
9	35	3
10	36	2
11	37	2
12	38	2
13	39	1
14	40	4
15	42	1
16	45	1
17	47	1
Jumlah		33

Untuk lebih jelasnya, data pada tabel di atas disajikan sebagai berikut.



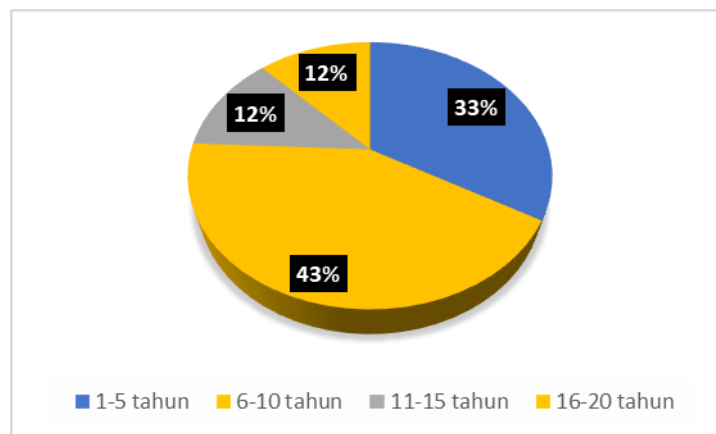
Gambar 6: Diagram Usia Guru Peserta Workshop

Dari diagram di atas dapat diketahui 18,5% (tertinggi) guru berusia diantara 31-40 tahun. 12,3% berusia 26-30 tahun dan 3,9% yang berusia 41-47 tahun.

Tabel 2: Lama Mengajar Para Guru Peserta Workshop

No.	Lama (Tahun)	Jumlah
1	2	2
2	3	2
3	4	3
4	5	4
5	6	3
6	7	2
7	8	1
8	9	1
9	10	7
10	13	1
11	14	3
12	17	2
13	18	1
14	20	1

Untuk lebih jelasnya, data pada tabel di atas disajikan sebagai berikut.



Gambar 7: Diagram Lama Mengajar Guru Peserta Workshop

Dari diagram di atas dapat diketahui 43% (tertinggi) guru memiliki masa mengajar diantara 6-10 tahun. 33% memiliki masa mengajar 1-5 tahun dan 12% memiliki masa mengajar 11-15 tahun dan 12% 16-20 tahun.

Pada akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan evaluasi reaksi untuk menilai tingkat kepuasan dan ketercapaian tujuan kegiatan. Data hasil evaluasi reaksi diisi oleh peserta menggunakan kuesioner dengan skala penilaian 5-1 untuk mengukur kepuasan peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan keterangan; 5=Sangat Setuju, 4=Setuju, 3=Kurang Setuju, 2=Tidak Setuju dan 1= Sangat Tidak Setuju.

Penilaian ini digunakan untuk mendeskripsikan reaksi peserta terhadap empat aspek yaitu pemateri, materi, media, serta waktu dan penugasan dengan responden peserta workshop yang berjumlah 33 orang. Selain itu, Evaluasi juga dapat dilakukan dengan cara menilai kompetensi guru dari LKPD yang telah dikembangkan. Data evaluasi reaksi adalah sebagai berikut:

Selain itu, para peserta juga diminta untuk memberikan komentar dan saran yang bermanfaat bagi peningkatan program PKM ini, juga untuk keberlangsungan kegiatan ini, di masa yang akan datang.

Tabel 3: Kesan dan Saran Peserta Program PKM

No.	Kesan dan Saran
1.	Mendapat pengetahuan mengenai LKPD sehingga bisa kami terapkan di pelajaran selanjutnya.
2.	MasyaAllah Tabarakallah Alhamdulillah.Jazakumullah khoiron kasir atas ilmunya. InshaAllah sangat bermanfaat. Semoga dapat bertemu di lain waktu dengan pengetahuan yang lebih luas dan bermanfaat.
3.	Alhamdulillah PKM hari in bisa memberikan pengetahuan yang baru dan bertambah ilmu pengetahuan
4.	Kalau bisa untuk contohnya matapelajaran Dinniyah jangan pelajaran umum, karena saya guru Dinniyah.Oleh karenanya kepingin tahu bagaimana menerapkannya di pelajaran agama.
5.	Harapannya prodi Teknologi Pendidikan UNJ ini terus berkelanjutan memberikan materi-materi faktual
6.	Penyampaian materi cukup jelas, namun ada beberapa bagian yang membutuhkan pemahaman lebih tinggi bagi peserta sehingga membutuhkan pemahaman tambahan dan waktu cerna materi lebih tinggi bagi peserta, sehingga harapannya ada waktu tambahan untuk mengerjakan tugas.
7.	Alhamdulillah mendapat ilmu yang bermanfaat.Saran:
8.	Pemateri lebih banyak
9.	Kami berharap kami bisa menyaksikanpemateri mengajar di sekolah kami yang disaksikan oleh Dewn Pengajar SMP Al Ashriyah Nurul Iman
10.	Kegiatan ini bisa berkelanjutan
11.	Pelatihan yang sangat menarik dan inspiratif denan ilmu baru. Semoga ilmu ini dapat diimplementasikan di sekolah kami.
12.	Sangat bermanfaat untuk kami aplikasikan di kegiatan pembelajaran
13.	Materi lebih ke aplikasi.

14.	untuk materi sangat memuaskan dan untuk lebih sering mengasihikan materi
15.	Alhamdulillah bisa mengikuti kegiatan yang sudah diselenggarakan oleh UNJ. Mudah-mudahan terus melangkah untuk menebarkan kebaikan dan harapan pribadi juga ditunggu file-file lain untuk dishare dan kegiatan-kegiatan lainnya untuk menambah wawasan dan silaturahmi.
16.	Sangat memberi pencerahan untuk wawasan lebih luas. Terima kasih.
17.	Alhamdulillah dari kegiatan ini bisa lebih memahami materi LKPD yang sudah diberikan oleh pemateri
18.	Sangat mengesankan penyampaiannya dan bermanfaat untuk siswa-siswi di SMP Al Ashriyyah Nurul Iman.
19.	Alhamdulillah terima kasih banyak dengan adanya kegiatan ini saya pribadi dapat banyak ilmu pengetahuan dan wawasan. Bismillah apa yang sudah diberikan akan diterapkan.
20.	Semoga akan ada pertemuan/pelatihan selanjutnya, jangan jadikan pertemuan ini pertemuan terakhir.
21.	Alhamdulillah sangat bermanfaat buat kami, terkhusus saya. Jazakumullah Khaira katsira.
22.	Alhamdulillah sangat menginspirasi kami sebagai pendidika.
23.	Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru, menginspirasi dan memberikan banyak ilmu. Semoga kegiatan ini bisa berlanjut lagi dengan tema-tema yang berbeda
24.	Harapannya bisa ada lagi pelatihan LKPD karena materi ini baru saya dapatkan.
25.	Alhamdulillah sangat senang mengikuti kegiatan ini. Saya berharap ada kegiatan lanjutan setelah ini untuk menambah ilmu sebagai guru. Sangat menginspirasi.
26.	Kegiatan yang sangat menginspirasi kamu untuk menjadi guru yang lebih profesional lagi untuk mendidik siswa siswi di ponpes. Sarannya semoga kegiatan pelatihan bisa berlanjut dengan menambah materi yang berkaitan dengan pendidik yang profesional.

Diskusi

Pada bagian ini akan dideskripsikan secara detil hasil dari evaluasi yang telah dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang ada. Kriteria valuasi reaksi menggunakan penilaian rata-rata terhadap jawaban atas pernyataan yang diberikan oleh para guru. Konversi acuan nilai yang ditetapkan adalah 0-1,25 = Tidak Baik, 1.26 -2.50= cukup Baik, 2.51-3.75 = Baik, 3.75-5.00 = Sangat Baik. Aspek yang dievaluasi oleh peserta diantaranya yaitu pemateri, materi, media serta waktu dan penugasan.

Tabel 4: Hasil Evaluasi Aspek Pemateri Program PKM

PEMATERI		
No.	Pernyataan	Nilai
1	Pemateri menguasai materi dengan baik dan benar.	4.97
2	Pemateri menyampaikan materi dengan cara yang menarik.	4.82
3	Pemateri melibatkan peserta pelatihan secara aktif.	4.64
4	Pemateri menyampaikan informasi secara jelas dengan memberikan contoh	4.76
5	Pemateri memberikan umpan balik	4.61
Rata-Rata		4.76

Pada aspek pemateri terdiri dari lima pernyataan yang dinilai oleh peserta, yaitu Pemateri menguasai materi dengan baik dan benar sebesar 4.97 (Sangat Baik), Pemateri menyampaikan materi dengan cara yang menarik sebesar 4.82 (Sangat Baik), Pemateri melibatkan peserta pelatihan secara aktif sebesar 4.64 (Sangat Baik), Pemateri menyampaikan informasi secara jelas dengan memberikan contoh sebesar 4.76 (Sangat Baik), dan Pemateri memberikan umpan balik sebesar 4.61 (Sangat Baik).

Dari jawaban di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek Pemateri memperoleh tanggapan yang Sangat Baik. Saat menyampaikan materi memang Pemateri selalu berusaha untuk menarik perhatian peserta, melibatkan peserta agar selalu aktif. Pemateri juga berusaha menghubungkan materi LKPD ini dengan mata pelajaran, keseharian para guru. Pemateri juga seringkali memancing pertanyaan serta beberapa kali menggunakan *ice breaking* untuk mencairkan suasana, juga agar para peserta workshop tetap semangat mengikuti kegiatan.

Tabel 5: Hasil Evaluasi Aspek Materi Program PKM

MATERI		
No.	Pernyataan	Rata-Rata
1	Materi yang diberikan sesuai dengan tujuan.	4.70
2	Materi yang diberikan jelas, mudah dipahami	4.58
3	Materi yang diberikan bermanfaat bagi peserta.	4.94
Rata-Rata		4.74

Pada aspek materi, terdiri dari tiga pernyataan yang dinilai oleh peserta diantaranya yaitu materi yang diberikan sesuai dengan tujuan sebesar 4.70 (Sangat Baik), materi yang diberikan jelas, mudah dipahami sebesar 4.58 (Sangat Baik) dan materi yang diberikan bermanfaat bagi peserta sebesar 4.94 (Sangat Baik).

Dari jawaban di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek materi memperoleh tanggapan yang Sangat Baik. Materi yang disampaikan dibuat dengan sederhana, ringkas, jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta workshop. Dalam materipun juga juga disajikan pengertian LKPD, manfaatnya, contoh jenis-jenis LKPD, sistematika LKPD dan Tahapan pengembangan LKPD.

Tabel 6: Hasil Evaluasi Aspek Media Program PKM

MEDIA		
No.	Pernyataan	Rata-Rata
1	Media yang digunakan menarik perhatian.	4.33
2	Media yang digunakan sesuai dengan materi pelatihan yang diberikan.	4.39
3	Media yang digunakan membantu peserta pelatihan dalam memahami materi.	4.45
Rata-Rata		4.39

Pada aspek media, terdiri dari tiga pernyataan yang dinilai oleh peserta diantaranya yaitu Media yang digunakan menarik perhatian sebanyak 4.31 (Sangat Baik), Media yang digunakan sesuai dengan materi pelatihan yang diberikan sebanyak 4.39 (Sangat Baik), dan Media yang digunakan membantu peserta pelatihan dalam memahami materi sebanyak 4.45 (Sangat Baik).

Media yang digunakan dalam penyampaian materi adalah media presentasi dalam bentuk power point. Dalam media disajikan teks yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi, menggunakan gambar-gambar yang relevan dan warna yang menarik. Tata letak dan margin dari bahan presentasi ini diatur sedemikian rupa sehingga peserta dapat dengan mudah membaca dan memahami materi.

Tabel 7: Hasil Evaluasi Aspek Waktu dan Penugasan Program PKM

WAKTU DAN PENUGASAN		
No.	Pernyataan	Rata-Rata
1	Tersedianya waktu yang cukup dalam memberikan materi pelatihan sesuai dengan kondisi peserta	4.55
2	Tersedianya waktu yang cukup bagi peserta menyelesaikan tugas.	4.36
3	Latihan atau tugas yang diberikan sesuai dengan materi ini.	4.61
4	Latihan atau tugas yang diberikan cukup jelas dipahami dan dimengerti.	4.73
Rata-Rata		4.56

Pada aspek waktu dan penugasan, terdiri dari empat pernyataan yang dinilai oleh peserta diantaranya yaitu Tersedianya waktu yang cukup dalam memberikan materi pelatihan sesuai dengan kondisi peserta sebanyak 4.55 (Sangat Baik), Tersedianya waktu yang cukup bagi peserta menyelesaikan tugas sebanyak 4.36 (Sangat Baik), Latihan atau tugas yang diberikan sesuai dengan materi ini sebanyak 4.61 (Sangat Baik) dan Latihan atau tugas yang diberikan cukup sebanyak 4.73% (Sangat Baik).

Waktu yang digunakan dalam workshop ini dinyatakan Sangat Baik karena dimulai dan diakhiri tepat waktu. Selama waktu tersebut, peserta terlihat antusias dan memanfaatkan kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab dengan baik. Demikian juga pada latihan dan penugasan yang diberikan. Para peserta diberikan penugasan berupa membuat LKPD sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Dalam penugasan membuat LKPD ini para peserta diberikan template sehingga dapat membantu dalam membuat LKPDnya.

Selanjutnya dilakukan perhitungan total untuk hasil evaluasi reaksi sebagai berikut

Tabel 8: Hasil Evaluasi Reaksi Total Tiap Aspek Peserta Workshop Terhadap Program PKM

No.	Aspek	Rerata
1	Pemateri	4.76
2	Materi	4.74
3	Media	4.39
4	Waktu dan Penugasan	4.56
Total Rata-rata		4.61

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua aspek dalam evaluasi reaksi memperoleh nilai rata-rata diantara 3.75 – 5.00 yang artinya Sangat Baik. Nilai tertinggi pertama 4.76 terdapat pada aspek Pemateri. Pemateri dinilai menguasai materi dengan baik dan benar. menyampaikan materi dengan cara yang menarik, melibatkan peserta pelatihan secara aktif, menyampaikan informasi secara jelas dengan memberikan contoh serta memberikan umpan balik.

Nilai tertinggi kedua terdapat pada aspek materi. Materi yang diberikan dinilai sesuai dengan tujuan, jelas, mudah dipahami dan bermanfaat bagi peserta.

Nilai tertinggi ketiga terdapat pada aspek waktu dan penugasan. Aspek waktu yang disediakan dinilai cukup dalam memberikan materi pelatihan sesuai dengan kondisi peserta, tersedianya waktu yang cukup bagi peserta menyelesaikan tugas, latihan atau tugas yang diberikan sesuai dengan materi dan latihan atau tugas yang diberikan cukup jelas dipahami dan dimengerti.

Nilai tertinggi keempat adalah aspek media. Media yang digunakan dinilai menarik perhatian, sesuai dengan materi pelatihan yang diberikan dan membantu peserta pelatihan dalam memahami materi.

Dengan diperoleh evaluasi yang Sangat Baik ini diharapkan para guru memperoleh pengalaman berharga berupa pemahaman bagaimana cara membuat LKPD serta mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran. Adapun kesan dan saran yang diberikan oleh peserta dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 9: Hasil Evaluasi Reaksi Seluruh Aspek dengan Kesan dan Saran

No	Aspek	Kesan dan Saran
1	Pemateri	Sangat bagus dan mohon ditambah
2	Materi	Menambah Pengetahuan dan aplikatif
3	Media	Belum ada ulasan kesan dan saran
4	Waktu dan Penugasan	Ada waktu tambahan untuk mengerjakan tugas
Rata-rata Nilai Evaluasi		

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diinformasikan bahwa dari keempat aspek evaluasi reaksi kesan dan saran peserta, hampir semuanya memiliki afirmasi positif. Pada aspek pemateri, rata-rata kesan dan sarannya sangat bagus dan ingin ditambahkan kegiatan untuk workshop selanjutnya. Dari aspek materi, kesan dan saran peserta rata-rata menuliskan menambah pengetahuan dan materi workshop yang diberikan sangat aplikatif. Pada aspek waktu dan penugasan, peserta memberikan kesan dan saran bahwa perlu waktu tambahan untuk mengerjakan tugas workshop. Namun, belum ada peserta yang memberikan kesan dan saran pada aspek media. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesan dan saran peserta workshop pada ketiga aspek sangat positif. Adapun aspek media belum ada ulasan kesan dan pesannya namun terlihat pada hasil evaluasi aspek media dengan rata-rata nilai 4,39 yang bernilai positif.

KESIMPULAN

Tema dari kegiatan ini adalah Workshop Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bagi Guru di Yayasan tersebut. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para guru yang menjadi peserta workshop memahami dan mampu mengembangkan lembar kerja peserta didik. Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dalam pelaksanaannya menggunakan model ADDIE (analyze, design, development, implementation, evaluation). Hasil kegiatan pengabdian berupa lembar kerja peserta didik dan evaluasi workshop dengan menggunakan angket. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini adalah para guru peserta workshop menyatakan Sangat Baik aspek pemateri, materi, media, waktu dan penugasan. Peserta juga memberikan kesan yang positif dan saran keberlanjutan program ini di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, R., Herpratiwi, H., & Sutiarto, S. (2021). Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 920–929. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.846>
- Fantiro, F. A., Wahyu, I., Utami, P., Muzakki, A., & Widyatama, E. A. (2021). Modifikasi Model Pembelajaran TGT Dengan Permainan Modifikasi Ball Throwing Jump Games Pada Materi Gerak Lokomotor Kelas 3 SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(2), 208–216. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/18021>

- Hendriani, M., & Gusteti, M. U. (2021). Validitas LKPD Elektronik Berbasis Masalah Terintegrasi Nilai Karakter Percaya Diri untuk Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika SD Di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2430–2439. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1243>
- J., & M. M. (2008). *Educational Technology; A Defenition With Commentary*. New York : Lawrence Erlbaum Associates Publisher.
- Kholisho, Y. N., Arianti, B. D., Jamaluddin, Wirasasmita, R. H., Ismatulloh, K., Uska, M. Z., & Fathoni, A. (2021). Pelatihan Pembuatan dan Editing Video Bagi Guru SD untuk Menghadari Era Industri 4.0. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 119 - 127.
- Matsun, M., Permana, R., & Prihadi, A. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kurikulum Merdeka Di Smpn 3 Sungai Kakap. *Jurnal Abdi Insani*.
- Mulu, M., Jediut, M., Ntelok, Z. R., & Madu, F. J. (2022). Pelatihan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif Berbasis Web Liveworksheets Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4232-4243.
- Nursiwi Nugraheni, Trimurtini, Sari , E. F., CP , G. M., Agry, F. P., & T. S. (2020). Optimalisasi Pemanfaatan E-Learning dalam Menghadapi Tantangan Era 4.0 Melalui Online Training Bagi Guru SDK Girisonta. *JURNAL PANJAR* , 48-51.
- Permana, B. A., Bahtiar, H., Sutriandi, A. E., Djamaluddin, M., & Suhartini. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pendukung Pembelajaran Untuk Guru di Kecamatan Sembalun. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 230 - 238.
- Wahono, R. H. J., Supeno, S., & Sutomo, M. (2022). Pengembangan E-LKPD dengan Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8331–8340. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3743>
- Widyastuti, E., & Susiana. (2019). Using the ADDIE model to develop learning material for actuarial mathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1188(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1188/1/012052>
- Widyastuti, M., & , C. A. (2020). Upaya Memaksimalkan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *BUDIMAS* , 128-134.